

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu kabupaten yang terletak di bagian selatan pulau Jawa. Di kabupaten ini terkenal dengan kebiasaan masyarakatnya yang gemar *nyethe* yaitu kegiatan menghias batang rokok dengan ampas kopi. Dengan adanya kebiasaan tersebut banyak masyarakat yang memanfaatkan kebiasaan itu untuk mendirikan usaha yaitu warung kopi. Di Tulungagung banyak didirikan warung-warung kecil yang menyediakan kopi sebagai tempat yang biasa dimanfaatkan masyarakat untuk berkumpul bersama-sama. Warung kopi termasuk ke dalam Usaha mikro yang mudah untuk didirikan karena tidak memerlukan biaya yang besar. Oleh sebab itu banyak dari masyarakat Tulungagung mendirikan usaha warung kopi tersebut di rumah atau di sekitar tempat yang mempunyai lokasi strategis dengan membangun bangunan semi permanen atau tidak tetap yang dapat di bongkar pasang tetapi masih tergolong layak dan nyaman.

Dengan melihat fenomena sosial tersebut dimana banyak dari masyarakat mendirikan warung kopi dan hampir semua tempat dapat ditemukan usahawarung kopi, oleh karena itu peneliti memutuskan untuk meneliti faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keberhasilan warung kopi di Kabupaten Tulungagung.

B. Profil Responden

Penelitian ini dilakukan pada wirausaha yang memiliki usaha warung kopi berskala mikro di kabupaten Tulungagung. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner dengan daftar pertanyaan yang telah disusun sebanyak 35 responden. Karena daerah penelitian yang cukup luas maka penelitian menggunakan teknik *cluster* sampling dimana peneliti membuat pengelompokan atau mengelompokan daerah di Kabupaten Tulungagung yang memiliki usaha warung kopi cukup banyak, dari 19 kecamatan di Kabupaten Tulungagung peneliti memilih 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Kedungwaru, Kecamatan Tulungagung, Kecamatan Karangrejo, dan Kecamatan Gondang. Peneliti ingin mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan usaha warung kopi di Kabupaten Tulungagung.

C. Deskripsi Responden

1. Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Responden	Presentase (%)
1	Laki-Laki	21	60
2	Perempuan	14	40
	Jumlah	35	100

Dari tabel responden berdasarkan jenis kelamin di atas dapat diketahui responden pemilik usaha warung kopi berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 21 responden atau 60%, sedangkan perempuan sebanyak

14 responden atau 40%. Jadi, dapat disimpulkan pemilik usaha warung kopi terbanyak adalah responden berjenis kelamin laki-laki.

2. Karakteristik berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Data Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Responden	Presentase (%)
1	15 Tahun – 20 Tahun	3	8.57
2	21 Tahun – 30 Tahun	14	40
3	31 Tahun – 40 Tahun	10	28.57
4	41 Tahun – 50 Tahun	7	20
5	> 51 th	1	2.85
Jumlah		35	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang memiliki usaha warung kopi usia 15-20 tahun sebanyak 3 responden atau 8.57%, usia 21-30 tahun sebanyak 14 responden atau 40%, usia 31-40 tahun sebanyak 10 responden atau 28.57%, usia 41-50 tahun

3. Karakteristik berdasarkan daerah sampel

Tabel 4.3

Data Responden Berdasarkan daerah

No	Kecamatan	Responden	Presentase (%)
1	Kedungwaru	12	34,28
2	Tulungagung	15	42,85
3	Karangrejo	3	8,57
4	Gondang	5	14,28
Jumlah		35	100

Dari tabel di atas responden dari Kecamatan Tulungagung berjumlah 12 responden atau 34,28%, Kecamatan Tulungagung berjumlah 15

responden atau 42,85%, Kecamatan Karangrejo 3 responden atau 8,57%, dan Kecamatan Gondang sebanyak 5 responden atau 14,28%.

D. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini menggunakan tujuh variabel eksogen (X) meliputi variabel karakteristik wirausaha (X_1), variabel modal (X_2), variabel peluang (X_3), variabel perencanaan (X_4), variabel lokasi (X_5), variabel pemasaran (X_6), variabel pengalaman (X_7), dan satu variabel endogen (Y) yaitu keberhasilan usaha warung kopi di Kabupaten Tulungagung.

1. Variabel Karakteristik wirausaha (X_1)

Tabel 4.4
Pernyataan No.1: saya bekerja keras dan cerdas untuk mengelola usaha warung kopi sampai mendapatkan hasil

No.	Jawaban	Nilai	Banyaknya	Presentase (%)
1	Sangat Setuju	5	20	57.14
2	Setuju	4	15	42.85
3	Ragu-Ragu	3	-	-
4	Tidak Setuju	2	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah			35	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa banyaknya responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 20 responden atau 57,14%, menjawab Setuju sebanyak 15 responden atau 42,85%, menjawab Ragu-Ragu sebanyak 0 responden, menjawab Tidak setuju sebanyak 0 responden, dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 0

responden. Jadi, dapat disimpulkan bahwa banyak responden menjawab sangat setuju dan setuju mengenai karakteristik wirausaha

2. Variabel Modal (X2)

Tabel 4.5

Pertanyaan No.2: saya memakai modal sendiri dalam berwirausaha warung kopi

No.	Jawaban	Nilai	Banyaknya	Presentase (%)
1	Sangat Setuju	5	10	28.57
2	Setuju	4	18	51.42
3	Ragu-Ragu	3	6	17.14
4	Tidak Setuju	2	1	2.85
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah			35	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa banyaknya responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 10 responden atau 28.57%, menjawab Setuju sebanyak 18 responden atau 51.42%, menjawab Ragu-Ragu sebanyak 6 responden atau 17.14%, menjawab Tidak setuju sebanyak 1 responden atau 2.85%, dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 responden. Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak responden menjawab setuju.

3. Variabel Peluang (X3)

Tabel 4.6

Pertanyaan No.3: Saya mendirikan usaha warung kopi karena melihat banyaknya kebutuhan konsumen dalam mengkonsumsi kopi

No.	Jawaban	Nilai	Banyaknya	Presentase (%)
1	Sangat Setuju	5	10	28.57
2	Setuju	4	23	65.71
3	Ragu-Ragu	3	2	5.71
4	Tidak Setuju	2	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah			35	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa banyaknya responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 10 responden atau 28.57%, menjawab Setuju sebanyak 23 responden atau 65.71%, menjawab Ragu-Ragu sebanyak 2 responden atau 5.71%, menjawab Tidak setuju sebanyak 0 responden, dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 responden, jadi, dapat disimpulkan banyak responden menjawab setuju

4. Variabel Perencanaan (X4)

Tabel 4.7

Pertanyaan No.4: Saya membuat perencanaan usaha sebelum mendirikan usaha warung kopi

No.	Jawaban	Nilai	Banyaknya	Presentase (%)
1	Sangat Setuju	5	13	37.14
2	Setuju	4	15	42.85
3	Ragu-Ragu	3	2	5.71
4	Tidak Setuju	2	5	14.28
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah			35	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa banyaknya responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 13 responden atau 37.14%, menjawab Setuju sebanyak 15 responden atau 42.85%, menjawab Ragu-Ragu sebanyak 2 responden atau 5.71%, menjawab Tidak setuju sebanyak 5 responden atau 14.28%, dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 responden. Jadi, dapat disimpulkan banyak responden menjawab sangat setuju.

5. Variabel Lokasi (X5)

Tabel 4.8

Pertanyaan No.5: Tempat usaha saya sangat strategis untuk dikunjungi pelanggan

No.	Jawaban	Nilai	Banyaknya	Presentase (%)
1	Sangat Setuju	5	14	40
2	Setuju	4	17	48.57
3	Ragu-Ragu	3	3	8.57
4	Tidak Setuju	2	1	2.87
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah			35	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa banyaknya responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 14 responden atau 40%, menjawab Setuju sebanyak 17 responden atau 48.57%, menjawab Ragu-Ragu sebanyak 3 responden atau 8.57%, menjawab Tidak setuju sebanyak 1 responden atau 2.87%, dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 responden. Jadi dapat disimpulkan banyak responden menjawab setuju.

6. Variabel Pemasaran (X6)

Tabel 4.9

Pertanyaan No.6: Saya mempromosikan usaha saya dari mulut ke mulut

No.	Jawaban	Nilai	Banyaknya	Presentase (%)
1	Sangat Setuju	5	12	34.28
2	Setuju	4	14	40
3	Ragu-Ragu	3	2	5.71
4	Tidak Setuju	2	7	20
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah			35	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa banyaknya responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 12 responden atau 34.28%, menjawab Setuju sebanyak 14 responden atau 40%, menjawab Ragu-Ragu sebanyak 2 responden atau 5.71%, menjawab Tidak setuju sebanyak 7 responden atau 20%, dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 responden. Jadi, dapat disimpulkan banyak responden menjawab setuju.

7. Variabel Pengalaman (X7)

Tabel 4.10

Pertanyaan No.7: saya mendapatkan pengalaman dalam berwirausaha dari orang tua

No.	Jawaban	Nilai	Banyaknya	Presentase (%)
1	Sangat Setuju	5	4	11.42
2	Setuju	4	11	31.42
3	Ragu-Ragu	3	3	8.57
4	Tidak Setuju	2	17	48.57
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah			35	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa banyaknya responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 4 responden atau 11.42%, menjawab Setuju sebanyak 11 responden atau 31.42%, menjawab Ragu-Ragu sebanyak 3 responden atau 8.57%, menjawab Tidak setuju sebanyak 17 responden atau 48.57%, dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 responden. Jadi, dapat disimpulkan responden lebih banyak menjawab tidak setuju.

8. Variabel Keberhasilan usaha warung kopi di Kabupaten

Tulungagung

Tabel 4.11

Pertanyaan No.8: saya melihat keberhasilan usaha saya melalui laba bersih perhari yang saya peroleh.

No.	Jawaban	Nilai	Banyaknya	Presentase (%)
1	Sangat Setuju	5	8	22.85
2	Setuju	4	25	71.42
3	Ragu-Ragu	3	1	2.85
4	Tidak Setuju	2	1	2.85
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-
Jumlah			35	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa banyaknya responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 8 responden atau 22.85% menjawab Setuju sebanyak 25 responden atau 71.42%, menjawab Ragu-Ragu sebanyak 1 responden atau 2.85%, menjawab Tidak setuju sebanyak 1 responden atau 2.85%, dan yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 responden, Jadi, dapat disimpulkan banyak responden menjawab sangat setuju.

E. Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r table untuk degree of freedom (df)= n-2, n merupakan jumlah sample. Pada penelitian ini jumlah sample (n) = 35 dan besarnya df dapat dihitung $35-2=33$, dengan tingkat signifikansi 5%, diperoleh r table = 0.344. Untuk menguji apakah valid atau tidak maka dapat dilihat pada tampilan output pada kolom Pearson Correlation- jumlah_skor.

Tabel 4.12

		karakteristik_wirausaha	Modal	Peluang	Perencanaan	Lokasi	Pemasaran	Pengalaman	Jumlah_Skor
karakteristik_wirausaha	Pearson Correlation	1	.295	.260	.487**	.147	.174	.250	.545**
	Sig. (2-tailed)		.085	.131	.003	.400	.317	.147	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Modal	Pearson Correlation	.295	1	.319	.415*	.388*	.112	-.105	.504**
	Sig. (2-tailed)	.085		.061	.013	.021	.521	.547	.002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Peluang	Pearson Correlation	.260	.319	1	.306	.141	.190	-.022	.426*
	Sig. (2-tailed)	.131	.061		.074	.419	.273	.902	.011
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Perencanaan	Pearson Correlation	.487**	.415*	.306	1	.616**	.265	.305	.794**
	Sig. (2-tailed)	.003	.013	.074		.000	.123	.075	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Lokasi	Pearson Correlation	.147	.388*	.141	.616**	1	.468*	.261	.735**
							*		

	Sig. (2-tailed)	.400	.021	.419	.000		.005	.129	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Pemasaran	Pearson Correlation	.174	.112	.190	.265	.468**	1	.263	.642**
	Sig. (2-tailed)	.317	.521	.273	.123	.005		.127	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Pengalaman	Pearson Correlation	.250	-.105	-.022	.305	.261	.263	1	.549**
	Sig. (2-tailed)	.147	.547	.902	.075	.129	.127		.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
Jumlah_Skor	Pearson Correlation	.545**	.504*	.426*	.794**	.735**	.642*	.549**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.011	.000	.000	.000	.001	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: data primer diolah SPSS. 25

Jika nilai r hitung $>$ r table, maka item soal angket tersebut valid

Jika nilai r hitung $<$ r table, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Dari hasil analisis tersebut dapat dirangkum

Tabel 4.13

Rangkuman Hasil Validitas

Pertanyaan	R_{hitung}	$</>$	r_{tabel}	Keterangan
Karakteristik_wirusaha	0.545	$>$	0.344	Valid
Modal	0.504	$>$	0.344	Valid
Peluang	0.426	$>$	0.344	Valid
Perencanaan	0.794	$>$	0.344	Valid
Lokasi	0.735	$>$	0.344	Valid
Pemasaran	0.642	$>$	0.344	Valid
Pengalaman	0.549	$>$	0.344	Valid

Dari ke 7 butir pernyataan dapat dikatakan bahwa semua valid (r hitung $>$ r table)

F. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan adalah dengan mengukur koefisien *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS. 25. Suatu pernyataan dapat dikatakan reabel jika nilai alpha lebih besar (>) dari 0,60.

Tabel 4.14

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: data primer diolah SPSS. 25

Tabel output, memberikan informasi tentang jumlah sampel atau responden (N) sebanyak 35 orang responden. Karena tidak ada jawaban yang kosong atau terisi semua maka jumlah valid adalah 100%

Tabel 4.15

Cronbach's Alpha	N of Items
.690	7

Sumber: data primer diolah SPSS. 25

Dapat di ketahui dari N of items (banyaknya pertanyaan pada angket) terdapat tujuh buah item dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,690. Karena nilai Cronbach's Alpha $0.690 > 0.60$, maka dapat disimpulkan bahwa ke tujuh item pertanyaan adalah reabel atau konsisten.

Tabel 4.16

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
karakteristik_wira usaha	23.51	11.081	.435	.661
Modal	24.03	10.617	.318	.675
Peluang	23.86	11.420	.289	.682
Perencanaan	24.06	8.055	.643	.575
Lokasi	23.83	9.440	.614	.605
Pemasaran	24.20	8.929	.399	.662
Pengalaman	25.03	9.617	.267	.709

Sumber: data primer diolah SPSS. 25

Dari table tersebut dapat dirangkum

Tabel 4.17

Rangkuman Hasil Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	</>	0.60	Keterangan
Karakteristik_wirusaha	0.661	>	0.60	Reabel
Modal	0.675	>	0.60	Reabel
Peluang	0.682	>	0.60	Reabel
Perencanaan	0.575	<	0.60	Tidak Reabel
Lokasi	0.605	>	0.60	Reabel
Pemasaran	0.662	>	0.60	Reabel
Pengalaman	0.709	>	0.60	Reabel

Dari table output ke tiga, dapat diketahui ada satu item pertanyaan yaitu perencanaan yang nilai Cronbach's Alpha $0.575 < 0.60$ adalah tidak reabel, artinya dalam item ini jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan mengenai perencanaan tidak konsisten sehingga didapat hasil tidak reabel.

G. Hasil Uji Analisis Faktor

1. Hasil Analisis Faktor Pertama

Tabel 4.18

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.615
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	55.523
	Df	21
	Sig.	.000

Sumber: data primer diolah SPSS. 25

Pada hasil output table KMO and Bartlett's test, diketahui nilai hasil KMO measure of sampling adequacy (MSA) sebesar $0,615 > 0,5$ dan nilai Bartlett's Test of Sphericity (Sig.) $0,000 < 0,05$, maka analisis faktor dalam penelitian ini dapat dilanjutkan.

Tabel 4.19

Anti-image Matrices

		karakteristik_wirusaha	Modal	Peluang	Perencanaan	Lokasi	Pemasaran	Pengalaman
Anti-image Covariance	karakteristik_wirusaha	.656	-.137	-.054	-.219	.162	-.090	-.136
	Modal	-.137	.664	-.149	-.061	-.157	.067	.204
	Peluang	-.054	-.149	.812	-.113	.082	-.139	.079
	Perencanaan	-.219	-.061	-.113	.422	-.233	.079	-.095
	Lokasi	.162	-.157	.082	-.233	.439	-.238	-.069
	Pemasaran	-.090	.067	-.139	.079	-.238	.715	-.105
	Pengalaman	-.136	.204	.079	-.095	-.069	-.105	.765
Anti-image Correlation	karakteristik_wirusaha	.580 ^a	-.207	-.075	-.417	.301	-.131	-.193
	Modal	-.207	.663 ^a	-.202	-.114	-.290	.097	.286
	Peluang	-.075	-.202	.687 ^a	-.193	.137	-.182	.100
	Perencanaan	-.417	-.114	-.193	.649 ^a	-.542	.144	-.167
	Lokasi	.301	-.290	.137	-.542	.557 ^a	-.425	-.118
	Pemasaran	-.131	.097	-.182	.144	-.425	.609 ^a	-.142
	Pengalaman	-.193	.286	.100	-.167	-.118	-.142	.615 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Table Anti Image Matrices, khusus bagian bawah (Anti Image Correlation), terlihat angka berbentuk diagonal (bertanda 'a') merupakan MSA sebuah variabel. Diantara angka tersebut terlihat tidak ada variabel dengan $MSA < 0,05$.

Tabel 4.20**Communalities**

	Initial	Extraction
karakteristik_wirusaha	1.000	.374
Modal	1.000	.671
Peluang	1.000	.468
Perencanaan	1.000	.708
Lokasi	1.000	.603
Pemasaran	1.000	.453
Pengalaman	1.000	.674

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: data primer diolah SPSS. 25

Pada table *communalities* yaitu hasil output table tiga untuk variabel karakteristik (0,374), variabel peluang (0,468), dan variabel pemasaran (0,453) kurang dari 0,5. Oleh karena itu pada langkah selanjutnya variabel karakteristik dikeluarkan karena memiliki angka communalities paling kecil, kemudian ulangi langkah pemilihan variabel dan hasilnya seperti Hasil Output Analisis Faktor 2.

2. Hasil Analisis Faktor Kedua

Tabel 4.21**KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.629
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	42.989
	Df	15
	Sig.	.000

Sumber: data primer diolah SPSS. 25

Pada hasil output table KMO and Bartlett's test, diketahui nilai hasil KMO measure of sampling adequacy (MSA) sebesar $0,629 > 0,5$ dan nilai Bartlett's Test of Sphericity (Sig.) $0,000 < 0,05$, maka analisis faktor dalam penelitian ini dapat dilanjutkan.

Tabel 4.22

Anti-image Matrices

		Modal	Peluang	Perencanaa n	Lokasi	Pemasara n	Pengalama n
Anti- image Covaria nce	Modal	.694	-.168	-.134	-.141	.051	.190
	Peluang	-.168	.817	-.159	.106	-.150	.070
	Perencanaa n	-.134	-.159	.510	-.238	.060	-.177
	Lokasi	-.141	.106	-.238	.483	-.242	-.040
	Pemasaran	.051	-.150	.060	-.242	.728	-.131
	Pengalaman	.190	.070	-.177	-.040	-.131	.795
Anti- image Correlati on	Modal	.660 ^a	-.223	-.226	-.244	.072	.256
	Peluang	-.223	.578 ^a	-.247	.168	-.194	.087
	Perencanaa n	-.226	-.247	.653 ^a	-.480	.099	-.277
	Lokasi	-.244	.168	-.480	.631 ^a	-.408	-.064
	Pemasaran	.072	-.194	.099	-.408	.621 ^a	-.172
	Pengalaman	.256	.087	-.277	-.064	-.172	.568 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Sumber: data primer diolah SPSS. 25

Pada table Anti Image Matrices setelah dikeluarkannya variabel karakteristik_wirusaha, pada angka berbentuk diagonal bagian bawah yang memilikisimbol 'a', terlihat tidak ada variabel dengan $MSA < 0,5$. Maka dapat dilanjutkan ketahap berikutnya.

Tabel 4.23**Communalities**

	Initial	Extraction
Modal	1.000	.696
Peluang	1.000	.460
Perencanaan	1.000	.674
Lokasi	1.000	.702
Pemasaran	1.000	.475
Pengalaman	1.000	.682

Extraction Method: Principal Component

Analysis.

Sumber: data primer diolah SPSS. 25

Pada table *communalities* setelah dikelurkannya variabel karakteristik_kewirausahaan masih terdapat dua variabel yang belum memenuhi kriteria. Untuk variabel Peluang (0,460) dan variabel Pemasaran (0,475) kurang dari 0,5. Oleh karena itu variabel Peluang dikeluarkan karena memiliki nilai paling kecil, kemudian ulangi langkan pemilihan variabel dan hasilnya seperti Hasil Output Analisis Faktor 3.

3. Hasil Analisis Faktor Ketiga

Tabel 4.24**KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.646
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	37.071
	Df	10
	Sig.	.000

Sumber: data primer diolah SPSS. 25

Pada hasil output table KMO and Bartlett's test, diketahui nilai hasil KMO measure of sampling adequacy (MSA) sebesar $0,646 > 0,5$ dan nilai Bartlett's Test of Sphericity (Sig.) $0,000 < 0,05$, maka analisis faktor dalam penelitian ini dapat dilanjutkan.

Tabel 4.25

		Anti-image Matrices				
		Modal	Perencanaan	Lokasi	Pemasaran	Pengalaman
Anti-image Covariance	Modal	.730	-.187	-.130	.023	.217
	Perencanaan	-.187	.543	-.239	.034	-.175
	Lokasi	-.130	-.239	.497	-.238	-.051
	Pemasaran	.023	.034	-.238	.756	-.123
	Pengalaman	.217	-.175	-.051	-.123	.801
Anti-image Correlation	Modal	.616 ^a	-.297	-.215	.030	.284
	Perencanaan	-.297	.657 ^a	-.460	.054	-.265
	Lokasi	-.215	-.460	.664 ^a	-.388	-.081
	Pemasaran	.030	.054	-.388	.674 ^a	-.158
	Pengalaman	.284	-.265	-.081	-.158	.570 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Sumber: data primer diolah SPSS. 25

Pada table Anti Image Matrices setelah dikeluarkannya variabel Peluang, pada angka berbentuk diagonal bagian bawah yang memilikisimbol 'a', terlihat tidak ada variabel dengan $MSA < 0,5$. Maka dapat dilanjutkan ketahap berikutnya

Tabel 4.26

Communalities		
	Initial	Extraction
Modal	1.000	.797
Perencanaan	1.000	.684
Lokasi	1.000	.752
Pemasaran	1.000	.495
Pengalaman	1.000	.720

Extraction Method: Principal Component

Analysis.

Sumber: data primer diolah SPSS. 25

Pada tabel *communalities* setelah dilakukan pengulangan pemilihan variabel dengan memasukan variabel modal, perencanaan, lokasi, pemasaran, dan pengalaman ternyata model ini belum memenuhi kriteria yang diisyaratkan, yaitu pada table communalities untuk variabel Pemasaran (0,495) kurang dari 0,5. Oleh karena itu langkah selanjutnya mengeluarkan variabel Pemasaran kemudian ulangi langkah pemilihan variabel dan hasilnya seperti pada Hasil Output Analisis Faktor 4.

4. Hasil Analisis Faktor Keempat

Tabel 4.27

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.617
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	28.563
	Df	6
	Sig.	.000

Sumber: data primer diolah SPSS. 25

Pada hasil output table KMO and Bartlett's test, diketahui nilai hasil KMO measure of sampling adequacy (MSA) sebesar $0,617 > 0,5$

dan nilai Bartlett's Test of Sphericity (Sig.) $0,000 < 0,05$, maka analisis faktor dalam penelitian ini dapat dilanjutkan.

Tabel 4.28

Anti-image Matrices

		Modal	Perencanaan	Lokasi	Pengalaman
Anti-image Covariance	Modal	.731	-.189	-.144	.227
	Perencanaan	-.189	.545	-.269	-.174
	Lokasi	-.144	-.269	.585	-.108
	Pengalaman	.227	-.174	-.108	.822
Anti-image Correlation	Modal	.599 ^a	-.300	-.221	.292
	Perencanaan	-.300	.626 ^a	-.477	-.260
	Lokasi	-.221	-.477	.666 ^a	-.156
	Pengalaman	.292	-.260	-.156	.493 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Sumber: data primer diolah SPSS. 25

Dengan meneluarkan variabel Pemasaran, variabel yang tersisa adalah variabel modal, perencanaan, lokasi dan pengalaman. Pada table Anti Image Matrices bagian bawah, muncul MSA yang kurang dari ($<$) 0,5 yaitu variabel pengalaman (0,493). Sehingga pada tahap selanjutnya variabel pengalaman dikeluarkan kemudian ulangi langkah pemilihan variabel dan hasilnya seperti pada Hasil Output Analisis Faktor 5

5. Hasil Analisis Faktor Kelima

Tabel 4.29

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.645
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	22.540
	Df	3
	Sig.	.000

Sumber: data primer diolah SPSS. 25

Pada hasil output table KMO and Bartlett's test, diketahui nilai hasil KMO measure of sampling adequacy (MSA) sebesar $0,645 > 0,5$ dan nilai Bartlett's Test of Sphericity (Sig.) $0,000 < 0,05$, maka analisis faktor dalam penelitian ini dapat dilanjutkan.

Tabel 4.30

		Modal	Perencanaan	Lokasi
Anti-image Covariance	Modal	.799	-.165	-.128
	Perencanaan	-.165	.584	-.321
	Lokasi	-.128	-.321	.599
Anti-image Correlation	Modal	.777 ^a	-.242	-.185
	Perencanaan	-.242	.610 ^a	-.542
	Lokasi	-.185	-.542	.617 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Sumber: data primer diolah SPSS. 25

Setelah variabel pengalaman dikeluarkan hasil pengolahan data dengan analisis faktor menunjukkan bahwa variabel modal, variabel perencanaan, dan variabel lokasi memenuhi kriteria statistik dengan nilai pada tabel Anti-image matrices pada bagian bawah memiliki nilai $> 0,50$

Tabel 4.31**Communalities**

	Initial	Extraction
Modal	1.000	.512
Perencanaan	1.000	.732
Lokasi	1.000	.711

Extraction Method: Principal Component

Analysis.

Sumber: data primer diolah SPSS. 25

Pada Tabel *Communalities (Kebersamaan)*, variabel modal (0,512), variabel perencanaan (0,732), dan variabel lokasi (0,711) telah mencapai lebih dari 0,5.

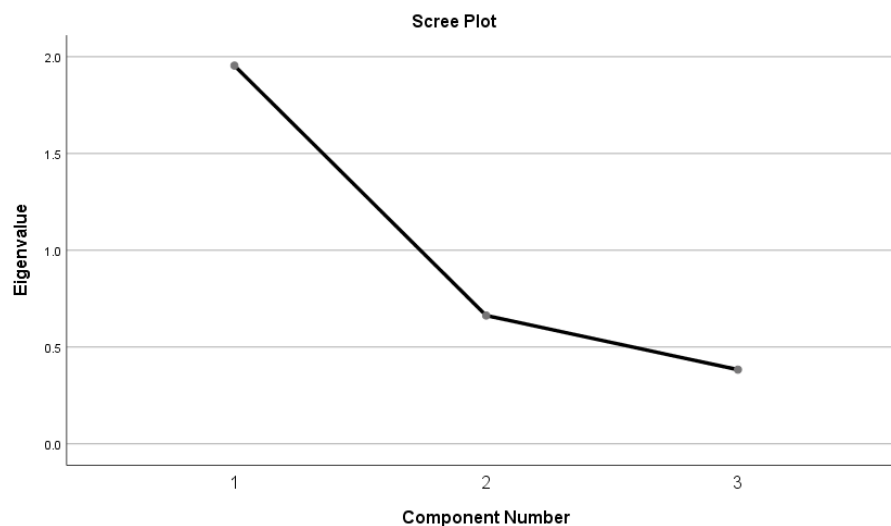
Tabel 4.32**Total Variance Explained**

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Loadings		
				Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.954	65.136	65.136	1.954	65.136	65.136
2	.663	22.092	87.228			
3	.383	12.772	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: data primer diolah SPSS. 25

Pada tabel *Total Variance Explained* terlihat bahwa hanya ada satu faktor terbentuk karena dengan satu faktor angka *eigenvalue* diatas 1. Varian faktor sebesar 65,136 persen, sehingga faktor tersebut dapat menjelaskan 65,136 persen dari variasi ketiga variabel yang dianalisis.

Tabel 4.33

Sumber: data primer diolah SPSS. 25

Pada tabel *Scree Plot* dapat menunjukkan jumlah faktor yang terbentuk. Dengan melihat titik Component yang memiliki nilai *Eigenvalue* > 1. Dari gambar *scree plot* dalam penelitian ini diketahui ada satu titik component yang memiliki nilai *Eigenvalue* > 1 maka dapat diartikan bahwa hanya ada satu faktor yang dapat terbentuk.

Tabel 4.34**Component Matrix^a**

	Component
	1
Modal	.715
Perencanaan	.855
Lokasi	.843

Extraction Method: Principal

Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Sumber: data primer diolah SPSS. 25

Pada tabel *component matrix* terlihat bahwa terlihat ketiga variabel telah mencapai diatas 0,5. Nilai pada tabel component matrix

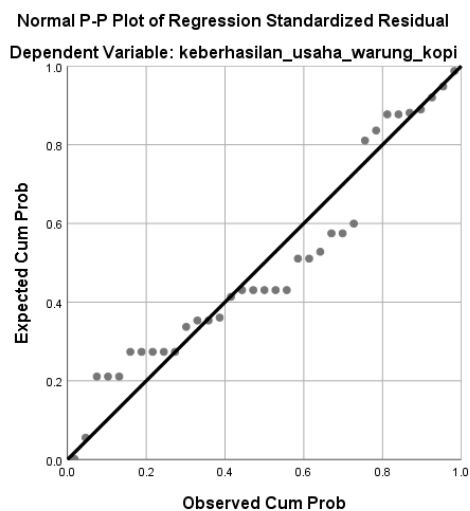
merupakan *loading factor* yang menunjukkan suatu variabel dengan faktor yang terbentuk. Dapat ditunjukkan pada variabel modal, nilai korelasi antara variabel modal dengan faktor satu adalah sebesar 0,715, sedangkan variabel perencanaan mempunyai nilai korelasi dengan faktor 1 adalah 0,855, dan variabel lokasi mempunyai nilai korelasi dengan faktor 1 sebesar 0,843.

Dapat disimpulkan bahwa variabel modal, variabel perencanaan, dan variabel lokasi termasuk ke dalam faktor 1. Jadi, yang mempengaruhi keberhasilan warung kopi di Tulungagung yaitu faktor 1 yang terdiri dari modal, perencanaan, dan lokasi.

H. UJI ASUMSI

1. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat dari gambar Normal P-P Plot. Apabila sebaran titik-titik di tabel tersebut mendekati atau rapat pada garis lurus (diagonal) maka dikatakan bahwa (data) residual distribusi normal, namun apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka tidak berdistribusi normal

Tabel 4.35

Sumber: data primer diolah SPSS. 25

Berdasarkan hasil output tabel normal P-Plot of Regression Standardized Residual sebaran titik-titik di tabel tersebut mendekati atau rapat pada garis lurus (diagonal) maka dikatakan bahwa (data) residual distribusi normal.

2. Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier antara variabel (X) dengan variabel Y. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dengan pengujian SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua peubah acak tersebut dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (linearity) kurang dari 0,05.

Dari hasil pengolahan data dengan SPSS 25. Maka hasil linieritas sebagai berikut:

Tabel 4.36**ANOVA Table**

			Sum of	df	Mean	F	Sig.
			Squares		Square		
keberhasilan _usaha_war ung_kopi * faktor_1	Between	(Combined)	9.369	16	.586	3.614	.005
	Groups	Linearity	1.898	1	1.898	11.71	.003
		Deviation from Linearity	7.471	15	.498	3.074	.013
	Within Groups		2.917	18	.162		
	Total		12.286	34			

Sumber: data primer diolah SPSS. 25

Berdasarkan hasil output ANOVA Table diketahui perolehan nilai Linearity nilai Sig. sebesar 0.003 kurang dari 0.05. Jadi, dapat disimpulkan ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent (faktor_1) dengan variabel dependent (keberhasilan_usaha_warung_kopi)

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance (variasi) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik tidak terjadi

heteroskedastisitas. Adapun dasar pengambilan keputusan uji

heteroskedastisitas sebagai berikut:

1. Jika nilai Signifikansi (Sig.) lebih besar ($>$) dari 0.05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
2. Jika nilai Signifikansi (Sig.) lebih kecil ($<$) dari 0.05, maka terjadi heteroskedastisitas

Dari uji heteroskedastisitas dalam SPSS 25 diperoleh output sebagai berikut:

Tabel 4.37

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.404	.063		6.436	.000
	faktor_1	-.058	.064	-.156	-.905	.372

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: data primer diolah SPSS. 25

Berdasarkan hasil output table Coefficients diperoleh nilai Sig. dari variabel faktor_1 sebesar 0.372 lebih besar dari 0.05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa output tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

I. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

1. Hasil Uji t

Uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel faktor_1 (X) secara parsial terhadap variabel keberhasilan usaha warung kopi (Y).

Tabel 4.38

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	4.143	.095		43.685	.000
	faktor_1	.236	.096	.393	2.456	.019

a. Dependent Variable: keberhasilan_usaha_warung_kopi

Sumber: data primer diolah SPSS. 25

Hipotesis:

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara faktor_1 terhadap keberhasilan usaha warung kopi di Tulungagung

H₁ : Ada pengaruh yang signifikan antara faktor_1 terhadap keberhasilan usaha warung kopi di Tulungagung

Untuk melihat adanya pengaruh yang signifikan atau tidak antara faktor_1 dengan keberhasilan usaha warung kopi di Tulungagung dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

Cara 1 : Dengan membandingkan nilai signifikan dengan propabilitas 0,05.

Jika nilai Sig > 0,05, maka H0 diterima (artinya tidak ada pengaruh yang signifikan)

Jika nilai Sig < 0,05 maka H0 ditolak terima H1 (artinya ada pengaruh signifikan)

Maka dari hasil output table coefficients di atas dapat diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05 ($0,019 < 0,05$), maka H0 ditolak terima H1.

Artinya : Dikarenakan Nilai Signifikan (Sig) lebih kecil dari 0,05 berarti: faktor_1 berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha warung kopi di Tulungagung

Cara 2 : Dengan membandingkan nilai t hitung dan t table

Jika nilai t hitung < t tabel, maka H0 diterima (artinya: tidak ada pengaruh yang signifikan)

Jika nilai t hitung > t tabel, maka H0 ditolak dan terima H1 (artinya ada pengaruh yang signifikan)

Maka dari hasil output tabel coefficients di atas dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 2,456,

Untuk mencari t tabel harus memenuhi kriteria:

- Tingkat signifikan 5%
- Df = jumlah sampel – jumlah variabel (df) $n-k = 35 - 2 = 33$

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel

- Uji 2 sisi

Karena pengujian 2 sisi maka : $(5\% : 2 = 2,5\% : 100 = 0,025)$.

Sehingga dapat diketahui nilai t tabel dari 33 pada kolom 0,025 sebesar 2,035

Maka dapat diketahui nilai t hitung sebesar 2,456 dan nilai t tabelnya adalah 2,035 yang berarti nilai t hitung lebih besar ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$), maka H_0 ditolak dan terima H_1 .

Artinya: nilai t hitung lebih besar dari t tabel , sehingga faktor_1 berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha warung kopi di Tulungagung.

Dari output di atas dapat dibuat persamaan regresinya, sebagai berikut:

Untuk persamaan regresi dari penelitian ini dapat dilihat dari tabel coefficient, diketahui nilai constant (konstan) adalah 4,143 dan nilai dan nilai faktor_1 adalah 0,236 sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 4,143 + 0,236X$$

Penjelasan

a. Konstanta (a) = 4,143

Artinya, apabila faktor _1 (X) sama dengan nol (tidak ada perubahan), maka keberhasilan usaha warung kopi di Tulungagung (Y) sebesar 4,143.

b. Koefisien regresi faktor_1 (b) = + 0,236

Koefisien regresi positif (searah), sebesar 0,236 artinya, jika faktor_1 (X) meningkat sebesar 1 satuan, maka keberhasilan warung kopi (Y) akan meningkat sebesar 0,236, artinya, jika faktor_1 meningkat sebesar 0,236 maka keberhasilan warung kopi juga akan meningkat 0,23

2. Hasil Uji koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi sebagai nilai yang menjelaskan seberapa besar kontribusi variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Kemudian besaran nilainya dinyatakan dalam bentuk persentase (%).

Tabel 4.39

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.393 ^a	.155	.129	.561

a. Predictors: (Constant), faktor_1

Sumber: data primer diolah SPSS. 25

Pada tabel Model Summary menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan yang dilambangkan dengan R yang nilainya sebesar 0,393. Sedangkan

pada kolom R Square (R^2) terdapat nilai sebesar .155 artinya bahwa faktor_1 memberikan kontribusi sebesar 0,155 ($0,155 \times 100\% = 15,5\%$) atau berkontribusi sebesar 15,5% (sangat lemah) terhadap keberhasilan usaha warung kopi di Tulungagung, sedangkan 84,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.